

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* dengan moralitas individu sebagai variabel moderasi pada desa se- Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Formulir* yang disebarakan kepada Perangkat Desa yang bekerja di desa yang ada di Kabupaten Tegal. Data dianalisis menggunakan *Software SmartPLS 3.2.9*, Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf et al (2021), Romadaniati et al (2020) dan Fahreza et al (2022). Namun, berbeda dengan penelitian Situmeang et al (2023) dan Akhyaar et al (2022) bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa.
2. Budaya Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Witari et al (2023), Rustiyaningsih (2023) dan Wahyudi (2021). Namun, berbeda dengan penelitian Dewi et al (2022) dan

Pramesti et al (2025) bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa.

3. *Whistleblowing System* berpengaruh secara signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahreza et al (2022), Romadaniati et al (2020) dan Akhyaar et al (2022). Namun, berbeda dengan penelitian Tama et al (2022) dan Wulandari (2023) bahwa *Whistleblowing System* tidak berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa.
4. Moralitas Individu memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Romadaniati et al (2020), Noya et al (2023) dan Hartati (2023). Namun, berbeda dengan penelitian Satria et al (2021) bahwa Moralitas Individu tidak memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa.
5. Moralitas Individu tidak memoderasi pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Satria et al (2021). Namun, berbeda dengan penelitian Adhana et al (2024) dan Balistik (2024) bahwa Moralitas Individu memoderasi Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa.
6. Moralitas Individu memoderasi pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. Hasil Penelitian

ini sejalan dengan penelitian Romadaniati et al (2020) dan Megawati et al (2023). Namun, berbeda dengan penelitian Putri et al (2024) dan Isbandi (2025) bahwa Moralitas Individu tidak memoderasi Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang perlu diterapkan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan 100 responden. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih banyak. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data berupa studi pustaka dan kuesioner. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode gabungan (*mix method*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait fenomena dalam penelitian ini.
3. Diharapkan bagi seluruh Perangkat Desa yang bekerja di desa yang ada di Kab. Tegal dapat meningkatkan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, *Whistleblowing System* dan Moralitas Individu sehingga dapat meningkatkan Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa.

4. Disarankan agar Pemerintah Desa mengadakan Pelatihan secara berkala terkait Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa guna meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas, serta membekali aparatur desa dengan pemahaman yang memadai mengenai tata kelola keuangan yang baik sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
5. Disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang relevan seperti Kompetensi Aparatur Desa, Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Partisipasi Publik dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.